

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2013, hlm.6) pendekatan kuantitatif yaitu :

“suatu pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disesuaikan dengan variabel-variabel yang akan diteliti dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya”

Metode yang digunakan adalah deskriptif, yakni mendeskripsikan mengenai hubungan konformitas dengan kemandirian perilaku peserta didik. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2007, hlm.64) yang dimaksud penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang“. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yakni “terdapat hubungan negatif antara konformitas teman sebaya dengan kemandirian perilaku pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.

3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandung yang berlokasi di Jalan. Ksatrian No.12 Kelurahan Arjuna, Kecamatan Cicendo ini memiliki letak sekolah yang cukup strategis karena berada di pusat perkotaan kota Bandung dan juga berdekatan dengan Stasiun Kota sehingga mempermudah akses menuju lokasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 dengan jumlah 409 siswa. Alasan melakukan penelitian dikelas VIII SMP Negeri 1 Bandung diantaranya adalah :

Dwika Sukma Dewi, 2015

**HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

- a. Siswa SMP Negeri 1 Bandung Kelas VIII banyak membentuk geng-geng atau kelompok bermain dalam kesehariannya disekolah.
- b. Siswa SMP Negeri 1 Bandung kelas VIII sebagian besar tergolong dari kalangan menengah atas sehingga kebanyakan dari mereka mendapatkan perhatian yang lebih dari orangtuanya sehingga kemandirian mereka tergolong rendah.
- c. Siswa SMP Negeri 1 Bandung Kelas VIII berada pada masa remaja awal, menurut Hurlock tingkat konformitas dengan teman sebaya pada masa ini sangat tinggi karena mudah dipengaruhi oleh lingkungan termasuk oleh teman sebaya.

Anggota populasi dan sampel secara rincian jumlah populasi dan sampel dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Anggota Populasi
Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bandung

| No | Kelas | Anggota Populasi |
|-----------------------|---------|------------------|
| 1 | VIII.1 | 36 |
| 2 | VIII.2 | 36 |
| 3 | VIII. 3 | 31 |
| 4 | VIII. 4 | 36 |
| 5 | VIII. 5 | 36 |
| 6 | VIII.6 | 34 |
| 7 | VIII.7 | 31 |
| 8 | VIII.8 | 34 |
| 9 | VIII.9 | 34 |
| 10 | VIII.10 | 32 |
| 11 | VIII.11 | 35 |
| 12 | VIII.12 | 34 |
| Total Populasi | | 409 |

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan istilah *random sampling*, dengan arti bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan sesuai dengan penjelasan Arikunto (2010, hlm.112) bahwa Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

“...apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-25% dari jumlah populasi”.

Penentuan jumlah sampel tersebut akan dirumuskan sebagai berikut :

$$S = 25\% + 1000 - n \cdot \frac{(50\% - 25\%)}{1000 - 100}$$

Dimana :

S : Jumlah sampel yang diambil

n : Jumlah anggota populasi

$$S = 25\% + 1000 - 409 \cdot \frac{(50\% - 25\%)}{1000 - 100}$$

$$S = 25\% + \frac{591 (25\%)}{900}$$

$$S = 25\% + (0,65)(25\%)$$

$$S = 25\% + 16.25\%$$

$$S = 41.25 \%$$

Dengan demikian sampel diperoleh sebesar 41 % x 409 = 168.7124 = 169 siswa

Jumlah tersebut merupakan sampel minimal dari 409 siswa, yang akan dipilih secara acak sebanyak 6 kelas sehingga diperoleh sampel sebanyak 190 siswa.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Kemandirian Perilaku

Kemandirian perilaku yaitu kemampuan untuk mengambil keputusan yang mampu dipertanggungjawabkan, rentan terhadap pengaruh dari pihak luar dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, seperti pernyataan Hill dan Holmbeck, (1986) yang dikutip Steinberg, (1993, hlm.296) sebagai berikut :

“ behaviorally autonomous is able turn to others for advice when it is appropriate, weigh alternative course of action based on his or her own

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

judgement and the suggestions of others, and reach an independent conclusion about how to behave”.

Steinberg (1993, hlm.296) menyatakan bahwa para peneliti melihat ada tiga domain kemandirian perilaku pada remaja, yaitu: 1) *Changes in decision-making abilities* (kemampuan dalam mengambil keputusan, 2) *Changes in susceptibility to influence* (penyesuaian dan kerentanan terhadap pengaruh dari luar), dan 3) *Changes in feelings of self reliance* (perubahan dalam kepercayaan diri).

Berikut akan dijelaskan masing-masing domain tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Perubahan dalam kemampuan untuk mengambil keputusan, dengan indikator meliputi :
 - a) remaja menyadari resiko yang timbul dari keputusannya;
 - b) remaja menyadari konsekuensi yang muncul dari keputusannya;
 - c) remaja dapat menentukan dengan siapa mereka akan bercerita tentang masalah yang dihadapinya;
 - d) remaja dapat merubah pendapatnya karena ada informasi baru yang dianggap sesuai;
 - e) remaja menghargai dan berhati-hati terhadap saran yang diterimanya;
- 2) Perubahan remaja dalam penyesuaian dan kerentanan terhadap pengaruh-pengaruh dari luar, dengan indikator meliputi :
 - a) remaja mampu mempertimbangkan alternatif dari tindakannya secara bertanggung jawab;
 - b) remaja mengetahui secara tepat kapan harus meminta saran dari orang lain,
- 3) Perubahan dalam rasa percaya diri, dengan indikator meliputi :
 - a) remaja mencapai kesimpulan dengan rasa percaya diri;
 - b) remaja mampu mengekspresikan rasa percaya diri dalam tindakan-tindakannya.

3.3.2 Konformitas Teman Sebaya

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

Menurut (Myers, 2012, hlm.253) yang dimaksud dengan konformitas adalah perubahan perilaku seseorang sebagai akibat dari tekanan kelompok. Konformitas teman sebaya merupakan kecenderungan perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari tekanan kelompok yang terjadi antar teman sebaya.

Menurut Meyrs (1999,hlm.203) tekanan kelompok tercermin melalui aspek-aspek seperti pengetahuan, pendapat, kepercayaan, perasaan dan kecenderungan tentang kelompok, aktifitas kelompok dan aturan atau norma kelompok.

Berikut penjelasan mengenai aspek-aspek konformitas menurut Myers(2012) :

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki individu tentang anggota kelompok, tentang aktivitas kelompok, serta pemahaman terhadap aturan atau norma kelompok. Terkait dalam penelitian ini, pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi perilaku seseorang, jika pengetahuan seseorang terhadap kelompok besar maka ia akan terhindar dari penolakan terhadap kelompok, begitupun sebaliknya. Contohnya pengetahuan anggota kelompok mengenai anggota kelompok yang lain, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok, tujuan kelompok terbentuk dan aturan kelompok, seperti apa yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan.

2. Pendapat

Pendapat adalah suatu anggapan individu tentang anggota kelompok, aktivitas kelompok, tujuan kelompok serta tentang aturan dan norma kelompok yang belum terbukti kebenarannya yang masih bersifat tentatif. Terkait dalam penelitian ini, pendapat yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi eksistensi individu dalam kelompoknya. Contohnya pendapat individu mengenai anggota kelompok yang lain, pendapat mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan kelompok, pendapat individu mengenai tujuan yang akan dicapai kelompok dan pendapat individu mengenai aturan yang ada di dalam kelompok.

3. Keyakinan

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

Keyakinan adalah kepercayaan individu terhadap kelompok, kelompok dianggap benar sehingga menerima perlakuan kelompok, bersedia memenuhi perlakuan kelompok, serta bersedia mematuhi aturan dan norma kelompok. Terkait dengan penelitian ini, jika seseorang memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kelompok maka ia akan merasakan nyaman dan dukungan dari kelompok, sedangkan ketika seseorang memiliki keyakinan yang rendah terhadap kelompok, maka ia akan merasa tidak nyaman dan penolakan dari kelompok. Contohnya kesediaan individu untuk menerima perlakuan dari anggota kelompok yang lain, keyakinan individu untuk mematuhi perlakuan kelompok dan mematuhi serta mengakui aturan dan norma yang ada di dalam kelompok.

4. Perasaan

Perasaan seseorang adalah keterkaitan individu terhadap anggota kelompok, perasaan (ketertarikan) individu terhadap aktivitas kelompok, serta perasaan (ketertarikan) terhadap aturan kelompok, perasaan sering mengikuti aktivitas atau kegiatan kelompok dan perasaan senang mematuhi aturan kelompok. Terkait dengan penelitian ini, perasaan yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh terhadap aktivitas kelompok, jika seseorang memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap aktivitas kelompok, maka ia akan dengan mudah bergaul dengan kelompoknya, namun jika seseorang sudah tidak lagi tertarik dengan aktivitas kelompok maka ia akan mengalami kesulitan dalam bergaul dengan kelompok.

5. Kecenderungan berinteraksi

Kecenderungan untuk berinteraksi adalah kecenderungan untuk menyesuaikan perilaku individu dengan kelompok, kecenderungan bekerja sama dengan anggota kelompok. Terkait dengan penelitian ini, jika seseorang memiliki kecenderungan berinteraksi maka ia akan merasa bahwa kelompoknya adalah tempat bergaul yang paling menyenangkan, ia akan banyak menghabiskan waktunya dengan kelompok dibanding orang tua. Contohnya bagaimana individu dalam kelompok menghabiskan waktu bersama, kecenderungan individu untuk menyesuaikan perilaku terhadap perilaku kelompok, dan ada atau tidaknya kecenderungan untuk bekerjasama dalam kelompok.

Dwika Sukma Dewi, 2015

**HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Untuk itu yang dimaksud dengan konformitas dalam penelitian ini adalah kecenderungan perilaku seseorang untuk berperilaku sesuai dengan harapan dan norma-norma yang berlaku di dalam kelompoknya yang terlihat melalui pengetahuan mengenai anggota kelompok yang tinggi, kesamaan pendapat individu mengenai anggota kelompok, kesediaan individu untuk menerima perlakuan dari anggota kelompok, perasaan senang berada ditengah-tengah anggota kelompok, dan kecenderungan individu untuk menyesuaikan perilaku terhadap kelompoknya.

3.3. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut (Arikunto, 2010, hlm.160) yang dimaksud Instrumen adalah

“suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah dan mendapatkan hasil dari penafsiran yang dilakukan”

Untuk memperoleh data mengenai gambaran konformitas teman sebaya dan kemandirian perilaku, untuk mengungkapnya menggunakan dua jenis instrumen yakni angket pengungkap konformitas teman sebaya dan kemandirian perilaku.

Pengembangan instrumen diawali dengan pembuatan kisi-kisi alat pengumpul data yang dikembangkan dari variabel-variabel penelitian. Pembuatan kisi-kisi alat pengumpulan data dapat dilakukan dengan menelaah berbagai literature sehingga menjadi rancangan pokok instrumen.

3.3.1. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap perilaku konformitas teman sebaya dan kemandirian perilaku dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian. Terdapat dua kisi-kisi instrumen yaitu : (1) kisi-kisi instrumen konformitas teman sebaya, (2) kisi-kisi kemandirian perilaku. Kisi-kisi instrumen

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

konformitas teman sebaya (tabel 3.2) dan kisi-kisi kemandirian perilaku (tabel 3.3) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Konformitas Teman Sebaya
(Sebelum Uji Coba)

| Aspek | Indikator | Pernyataan(+) | Pernyataan(-) | Σ |
|----------------|---|---------------|---------------|----------|
| 1. Pengetahuan | a. Pengetahuan individu tentang anggota kelompok | 1,2,3 | 4,5 | 5 |
| | b. Pengetahuan individu tentang aktivitas kelompok | 6,7 | 8 | 3 |
| | c. Pengetahuan individu tentang tujuan kelompok | 9,10,11 | 12,13 | 5 |
| | d. Pengetahuan individu tentang aturan dan norma kelompok | 14,15 | 16,17 | 4 |
| 2. Pendapat | a. Pendapat individu tentang anggota kelompok | 18 | 19 | 2 |
| | b. Pendapat individu tentang aktivitas kelompok | 20,21,22 | 23 | 4 |
| | c. Pendapat individu tentang tujuan kelompok | 24 | 25,26 | 3 |
| | d. Pendapat individu tentang aturan dan norma kelompok | 27,28 | 29 | 3 |
| 3. Keyakinan | a. Kesiediaan individu untuk menerima perlakuan kelompok | 30,31,32 | 33 | 4 |
| | b. Ada atau tidaknya kesiediaan untuk mematuhi perlakuan kelompok | 34,35 | 36,37 | 4 |
| 4. Perasaan | a. Perasaan senang (ketertarikan) | 38,39,40 | 41 | 4 |

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

| | | | | |
|-------------------------------------|--|-------|----------|---|
| | individu tentang anggota kelompok | | | |
| | b. Perasaan senang (ketertarikan) individu tentang aktivitas kelompok | 42 | 43,44 | 3 |
| | c. Perasaan senang (ketertarikan) individu tentang aturan dan norma kelompok | 45,46 | 47,48 | 4 |
| 5. Kecenderungan untuk berinteraksi | a. Kecenderungan untuk menghabiskan waktu dalam berinteraksi dengan anggota kelompok | 49,50 | 51,52,53 | 5 |
| | b. Kecenderungan untuk menyesuaikan perilaku individu dengan perilaku kelompok | 54,55 | 56 | 3 |
| | c. Kecenderungan untuk bekerja sama antara anggota kelompok | 57,58 | 59,60 | 4 |

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Perilaku
(Sebelum Uji Coba)

| Domain | Indikator | Pernyataan(+) | Pernyataan(-) | Σ |
|----------------------------------|--|---------------|---------------|----------|
| 1. Kemampuan Mengambil Keputusan | a. Menyadari resiko dan hasil tingkah lakunya. | 1, 3, 4 | 2 | 4 |
| | b. Memilih alternatif pemecahan masalah didasarkan atas pertimbangan sendiri dan orang | 5,6,7,8,9,11 | 10,12 | 8 |

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

| | | | | |
|---|--|-------------------------|----------------|---|
| | lain. | | | |
| | c. Bertanggung jawab atas konsekuensi dari keputusan yang diambilnya. | 13,14,15,16,17,18,19,21 | 20 | 9 |
| 2. Penyesuaian dan Kerentanan terhadap pengaruh dari luar | a.Tidak mudah terpengaruh dalam situasi yang menuntut konformitas | 25,27 | 22,23,24,26,28 | 7 |
| | b.Tidak mudah terpengaruh tekanan teman sebaya dan orang tua dalam mengambil keputusan | 29,30 | 31,32 | 4 |
| | c.Memasuki kelompok sosial tanpa tekanan | 37 | 33,34,35,36 | 5 |
| 3. Perubahan dalam Rasa Percaya Diri | a.Merasa mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dirumah dan disekolah | 39,40 | 38 | 3 |
| | b.Merasa mampu memenuhi tanggung jawab dirumah dan disekolah | 41,42,43,44,45,46 | 0 | 6 |
| | c.Merasa mampu mengatasi sendiri masalahnya | 49,50,52,53 | 47,48,51 | 7 |
| | d.Berani mengemukakan ide atau gagasan | 55,56,57,58,60 | 54,59 | 7 |

3.3.2. Jenis Instrumen

Menurut .(Arikunto, 2010, hlm.160) yang dimaksud dengan instrumen adalah:

“alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah”.

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

Untuk mengukur variabel konformitas teman sebaya dan kemandirian perilaku menggunakan angket tertutup yang dikembangkan dari indikator konformitas dan indikator kemandirian perilaku.

Jenis instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan bentuk *checklist*. Memiliki pilihan jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, disusun berdasarkan model skala likert. Jumlah alternatif respon terdiri dari lima alternatif.

3.3.3. Pedoman Skoring

Instrumen ini berbentuk angket berskala dengan kategori pilihan jawaban. Instrumen pengumpul data menggunakan skala 5. Alternatif respon pernyataan yang digunakan ialah skala likert. Adapun teknik penyekoran dalam instrumen ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pola Skor Opsi Alternatif Respons
Skala Likert

| Pernyataan | Skor Lima Alternatif Respons | | | | |
|-------------------------|------------------------------|----|---|---|----|
| | STS | TS | R | S | SS |
| <i>Favourable (+)</i> | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| <i>Unfavourable (-)</i> | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Pada alat ukur, setiap item diasumsikan memiliki nilai 1-5 dengan bobot tertentu. Bobotnya ialah :

- Untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS) memiliki skor 5 pada pernyataan positif atau skor 1 pada pernyataan negatif.
- Untuk pilihan jawaban sesuai (S) memiliki skor 4 pada pernyataan positif atau skor 2 pada pernyataan negatif.
- Untuk pilihan jawaban ragu (R) memiliki skor 3 pada pernyataan positif atau skor 3 pada pernyataan negatif.

Dwika Sukma Dewi, 2015

**HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

- d. Untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) memiliki skor 2 pada pernyataan positif atau skor 4 untuk pernyataan negatif.
- e. Untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) memiliki skor 1 pada pernyataan positif atau skor 5 untuk pernyataan negatif.

3.3.4. Uji Coba Alat Pengumpul Data

Angket sebagai alat pengumpul data yang dipergunakan telah melalui beberapa tahap pengujian, sebagai berikut :

1) Penyusunan Butir-Butir Instrumen

Penyusunan butir-butir instrumen konformitas teman sebaya dan kemandirian perilaku siswa disusun berdasarkan pada indikator yang telah ditetapkan.

2) Penimbang Butir Pernyataan (*Judgement Instrumen*)

Penimbang (*judgement*) dalam pengembangan alat pengumpul bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari aspek kesesuaian dengan landasan teoritis, kesesuaian dengan format dilihat dari sudut ilmu pengukuran serta ketepatan bahasa yang digunakan, dilihat dari sudut bahasa baku dan subjek yang memberikan respon. Penilaian kepada tiga dosen ahli dilakukan dengan memberikan penilaian pada setiap item dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM). Item yang diberi nilai M dinyatakan bahwa item pernyataan tersebut bisa digunakan dan item pernyataan diberi nilai TM dinyatakan dalam dua kemungkinan yaitu item pernyataan tersebut tidak bisa digunakan atau diperlukan revisi pada item pernyataan tersebut.

Penimbang dilakukan oleh dosen ahli yakni dosen dari Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, penilaian oleh dosen ahli dilakukan dengan tiga orang dosen ahli.

Berdasarkan dari hasil penimbang dari tiga dosen ahli, maka terdapat beberapa pernyataan yang harus direvisi. Hasil penimbang untuk instrumen konformitas dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Penimbang Instrumen Konformitas

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

| Kesimpulan | Nomor Butir | Jumlah |
|------------|--|--------|
| Dipakai | 1,2,3,4,5,6,9,11,12,12,14,16,18,19,20,22,23,24,25,28 30,31,33,36,37,38,39,40,41,43,44,45,46,47,48,49, 51,52,53,54,55,56,60 | 43 |
| Direvisi | 7,8,10,15,17,21,26,27,29,32,34,35,42,50,57,58,59 | 17 |
| Ditambah | - | - |
| Dibuang | - | - |

Berikut tabel revisi aspek konformitas teman sebaya adalah sebagai berikut :

| No | Revisi | Sebelum | Sesudah |
|-----|--------|--|---|
| 1. | 7 | Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh kelompok | Saya akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih kelompok |
| 2. | 8 | Saya menyesuaikan aktivitas yang dilakukan oleh kelompok sesuai hobi dan minat saya | Aktivitas yang dilakukan oleh kelompok disesuaikan dengan hobi dan minat saya |
| 3. | 10 | Saya harus menyesuaikan tujuan pribadi dengan tujuan kelompok | Saya menyesuaikan tujuan pribadi dengan tujuan kelompok |
| 4. | 15 | Saya akan dikucilkan apabila melanggar aturan dan norma dalam kelompok | Saya dikucilkan apabila melanggar aturan dan norma dalam kelompok |
| 5. | 17 | Saya tidak harus mengikuti gaya bahasa yang kelompok lakukan | Saya tidak harus mengikuti gaya bahasa kelompok saya |
| 6. | 21 | Semua aktivitas yang dilakukan bersama dengan kelompok akan memberikan manfaat bagi saya | Semua aktivitas yang dilakukan bersama dengan kelompok memberikan manfaat bagi saya |
| 7. | 26 | Saya tidak harus melaksanakan semua tujuan kelompok dalam hidup saya | Saya semestinya melaksanakan semua tujuan kelompok dalam keseharian saya |
| 8. | 27 | Memakai pakaian yang sama dalam kelompok merupakan sesuatu yang wajar | Saya memakai pakaian yang sama dengan anggota kelompok |
| 9. | 29 | Tidak seharusnya meskipun tergabung dalam kelompok yang sama barang-barang pribadi tidak boleh dipinjam anggota kelompok | Saya tidak mengizinkan barang-barang pribadi saya dipinjam oleh anggota kelompok |
| 10. | 32 | Dalam menghadapi masalah apapun, anggota kelompok akan membantu | Saya dibantu oleh anggota kelompok dalam menghadapi masalah |
| 11. | 34 | Saya selalu mengikuti saran yang diberikan oleh kelompok | Saya mengikuti saran yang diberikan oleh kelompok |

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

| | | | |
|-----|----|--|--|
| 12. | 35 | Saya selalu meminta pendapat kelompok sebelum memutuskan sesuatu | Saya meminta pendapat kelompok sebelum memutuskan sesuatu |
| 13. | 42 | Saya selalu menikmati kebersamaan saya dengan anggota kelompok | Saya menikmati kebersamaan saya dengan anggota kelompok |
| 14. | 50 | Sesibuk apapun itu, saya akan berusaha meluangkan waktu untuk sekedar bermain bersama kelompok | Saya berusaha meluangkan waktu untuk bermain meskipun sedang sibuk |
| 15. | 57 | Saya selalu melakukan kegiatan bersama dengan anggota kelompok | Saya melakukan kegiatan bersama dengan anggota kelompok |
| 16. | 58 | Saya merasa mampu bekerjasama dengan baik ketika bersama dengan anggota kelompok | Saya merasa mampu bekerjasama dengan baik ketika bersama anggota kelompok |
| 17. | 59 | Saya tidak akan mencontek pada anggota kelompok ketika ujian meskipun mengalami kesulitan | Saya tidak mencontek kepada anggota kelompok ketika ujian meskipun mengalami kesulitan |

Hasil penimbang untuk instrumen kemandirian perilaku dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Penimbang Instrumen Kemandirian Perilaku

| Kesimpulan | Nomor Butir | Jumlah |
|-----------------|--|-----------|
| Dipakai | 4,5,6,8,10,11,12,13,14,16,17,18,19,20,21,24,27,28,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,55,56,57,58,59 | 49 |
| Direvisi | 1,2,3,7,9,15,22,23,26,39,60 | 11 |
| Ditambah | - | - |
| Dibuang | - | - |

Berikut tabel revisi aspek kemandirian perilaku adalah sebagai berikut :

| No | Revisi | Sebelum | Sesudah |
|----|--------|----------------------------|--------------------------|
| 1. | 1 | Saya akan melakukan dengan | Saya mengambil keputusan |

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

| | | | |
|-----|----|---|--|
| | | hati-hati dalam mengambil keputusan | dengan hati-hati |
| 2. | 2 | Saya akan mengambil keputusan ketika sedang emosi | Saya mengambil keputusan ketika sedang emosi |
| 3. | 3 | Saya selalu memikirkan akibat dari keputusan yang saya ambil | Saya memikirkan akibat dari keputusan yang saya ambil |
| 4. | 7 | Saya bisa memecahkan masalah saya sendiri dalam keadaan tenang | Saya mampu memecahkan masalah saya sendiri dalam keadaan tenang |
| 5. | 9 | Saya hanya menceritakan permasalahan yang saya hadapi kepada orang yang saya percaya | Saya hanya menceritakan permasalahan yang saya hadapi kepada orang yang dipercaya |
| 6. | 15 | Saya akan merubah pendapat saya jika itu memang salah | Saya bersedia mengubah pendapat jika salah |
| 7. | 22 | Saya ingin memiliki barang yang teman-teman saya punya walaupun saya tidak mampu untuk membelinya | Saya ingin memiliki barang yang dimiliki teman-teman walaupun tidak mampu untuk membelinya |
| 8. | 23 | Saya terpengaruh jika teman mengajak saya untuk bolos sekolah | Saya mengikuti ajakan teman untuk bolos sekolah |
| 9. | 26 | Saya memiliki pacar karena teman-teman saya memiliki pacar | Saya memiliki pacar karena meniru teman-teman |
| 10. | 39 | Saya bisa melakukan kegiatan sehari-hari tanpa bantuan orangtua | Saya mampu melakukan kegiatan sehari-hari tanpa bantuan orangtua |
| 11. | 60 | Saya berani mengajukan protes pada pendapat teman yang saya anggap itu salah | Saya berani mengajukan protes bila ada pendapat teman yang saya anggap salah |

3) Perbaikan Instrumen

Instrumen konformitas teman sebaya item pernyataan yang dipakai yaitu 43 butir, diperbaiki 17 butir, tidak ada yang dibuang, tidak ada butir yang ditambah sehingga jumlah total item pernyataan instrumen sebanyak 60 butir. Instrumen kemandirian perilaku sebanyak 49 butir dipakai, 11 butir pernyataan diperbaiki, tidak ada pernyataan yang ditambah atau dibuang sehingga jumlah total butir pernyataan instrumen kemandirian perilaku sebanyak 60 butir pernyataan.

4) Uji Keterbacaan

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

Langkah selanjutnya setelah melakukan uji kelayakan instrumen, maka dilakukan uji keterbacaan dilakukan kepada subjek usia remaja yaitu kepada 20 orang siswa SMP Negeri 1 Bandung , tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana keterbacaan instrumen dengan tujuan untuk mengetahui kata-kata yang kurang dipahami, sehingga kalimat dalam pernyataan dapat disederhanakan tanpa mengubah maksud dari pernyataan tersebut. Hasilnya seluruh item pernyataan yang diberikan dapat dimengerti oleh siswa baik dari bahasa maupun makna yang terkandung didalam pernyataan. Setelah itu kemudian dilakuka uji validitas dan reliabilitas.

5) Uji Ketetapan Skala

Uji ketepatan skala dilakukan untuk menentukan nilai sesungguhnya masing-masing pilihan jawaban secara apriori (Subino, 1987, hlm.124). Berikut adalah uji ketepatan skala untuk item dalam variabel X dan Y adalah sebagai berikut

Tabel 3.7
Uji Ketepatan Skala untuk Item 1 Variabel X

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---------------------|--------|--------|--------|-------|-------|
| F | 2 | 5 | 99 | 68 | 16 |
| P | 0,011 | 0,026 | 0,521 | 0,358 | 0,084 |
| Cp | 0,011 | 0,037 | 0,558 | 0,916 | 1,000 |
| mid point cp | 0,006 | 0,024 | 0,298 | 0,737 | 0,958 |
| Z | -2,543 | -1,975 | -0,531 | 0,635 | 1,732 |
| z,z terkecil | 0 | 0,565 | 2,009 | 3,175 | 4,272 |
| Z + 1 | 1 | 1,56 | 3,01 | 3,17 | 4,27 |

(Subino, 1987, hlm.124)

Keterangan :

1. Nilai p (proporsi) diperoleh dari frekuensi siswa yang menjawab masing-masing poin dibagi dengan seluruh jumlah siswa
2. Nilai cp (*comulative propotion*) diperoleh dengan menjumlahkan nilai p dengan nilai p pada skala sebelumnya.
3. *Mid point cp* diperoleh dengan mencari nilai tengah dari cp

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

4. Nilai z diperoleh dengan melihat tabel x dari *mid point cp*

Dari hasil pengujian skala tersebut, dari 60 pernyataan konformitas yang diuji cobakan, hanya 57 pernyataan yang memiliki skala yang memadai, dan dari 60 pernyataan kemandirian perilaku yang diuji cobakan, hanya 58 pernyataan yang memiliki skala yang memadai.

6) Pengujian Daya Pembeda Setiap Pernyataan

Seleksi pernyataan selanjutnya adalah menguji daya pembeda setiap pernyataan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan tersebut dapat membedakan responden yang mempunyai sikap positif dan responden yang mempunyai sikap negatif.

Pernyataan yang dihitung daya pembedanya adalah pernyataan yang memiliki skala memadai/tepat. Untuk itu data hasil uji coba terhadap 190 siswa diurutkan dari mulai skor yang terkecil sampai yang terbesar. Kemudian diambil 27% untuk kelompok unggul dan 27% untuk kelompok asor, yaitu masing-masing 55 orang. Pengujian daya pembeda (DP) ini diuji dengan uji-t. Rumus yang digunakan adalah rumus dari A.L. Edward (1957, hlm.153) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_H - \bar{X}_L}{\sqrt{\Sigma(X_H - \bar{X}_H)^2 + \Sigma(X_L - \bar{X}_L)^2}}$$

Hasil perhitungan menunjukkan dari 60 pernyataan konformitas teman sebaya yang diseleksi, hanya 40 butir pernyataan dan 60 pernyataan kemandirian perilaku yang diseleksi, hanya 50 butir saja yang memiliki daya pembeda yang signifikan. yaitu memenuhi syarat memiliki skala 1-2-3-4-5, dan mempunyai DP signifikan paling kecil pada tingkat kepercayaan 95%. Contoh perhitungan daya pembeda untuk setiap jenis pernyataan serta hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

7) Uji Validitas dan Reliabilitas

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

a) **Uji Validitas Butir Item**

Uji validitas akan diuji cobakan pada kelas VIII-11 SMP Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 190 siswa. Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Dengan $db = (n-2)$, $db = (190-2) = 188$ dan $\alpha = 5\%$, maka r kritis sebesar 0,142. (Subino,1987)

Apabila nilai koefisien korelasi butir item pernyataan yang sedang diuji lebih besar dari r kritis 0,142 maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi (*construct*) yang valid. Semakin tinggi nilai validasi soal menunjukkan semakin valid instrumen yang akan digunakan. Pengujian alat pengumpul data menggunakan rumus *product-moment* dari Karl Person adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2006, hlm.170)

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien validitas
- n : Jumlah subjek
- X : skor tiap butir soal
- Y : skor total butir soal

Adapun hasil uji validitas kuesioner kedua variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Empiris (Validitas Item dengan Total)
Instrumen Konformitas Teman Sebaya

| VALIDITAS | NO ITEM | JUMLAH |
|-----------|--------------------------|--------|
| Valid | 1, 6, 10,19,22,24,25,26, | 31 |

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

| | | |
|-------------|---|----|
| | 27,30,31,33,34,35, 38,39,40, ,42,44,45,46,48,50,53,54,55,56,57, 59 | |
| Tidak Valid | 2,3,4,5,7,8,9,11,12,13,14,15,16,17,18,20,21, 23,28,29,32,36,37,41,47,48,49,58,60 | 29 |

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Empiris (Validitas Item dengan Total)
Instrumen Kemandirian Perilaku

| VALIDITAS | NO ITEM | JUMLAH |
|-------------|---|--------|
| Valid | 1,2,4,5,6,7,8,9,10,11, 14,15,16,17, 18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,30, 32,33,34,35,36,37,40,41,42,43,44,45,46, 48,51,52,53,54,55,56,57, 60 | 47 |
| Tidak Valid | 3,12,13,29,31,38,39,47,48,49,50,58,59 | 13 |

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut (Arikunto, 2010, hlm.196), reliabilitas instrumen menunjukkan derajat konsistensi skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha karena skoring yang digunakan dalam angket merupakan angket berskala dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

(Arikunto, 2010, hlm.196)

Dimana :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan yang termasuk dalam kategori *valid*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *Alpha*

Dwika Sukma Dewi, 2015

**HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Cronbach. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien *reliabilitas* bernilai positif dan lebih besar dari pada 0,70. Adapun hasil dari uji reliabilitas berdasarkan pada rumus *Alpha Cronbach* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

| Variabel | Koefisien Reliabilitas | r Kritis | Kesimpulan |
|--------------------------|------------------------|----------|---|
| Konformitas Teman Sebaya | 0.826 | 0.7 | Sangat Andal (instrumen andal atau dapat dipercaya) |
| Kemandirian Perilaku | 0.824 | 0.7 | Sangat Andal (instrumen andal atau dapat dipercaya) |

c) Uji Normalitas

Menurut (Arikunto, 2010, hlm.200) uji Normalitas adalah :

“uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kita bisa berasumsi bahwa sampel kita benar-bener mewakili populasi sehingga hasil penelitian kita bisa digeneralisasikan pada populasi. Dalam pandangan statistic, sifat dan karakteristik populasi adalah terdistribusi secara normal”.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Berikut adalah hasil uji normalitas

| Hasil Uji Normalitas | | |
|--------------------------------|------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 190 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

| | | |
|--------------------------|----------------|-------------|
| | Std. Deviation | 15.04192186 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .054 |
| | Positive | .050 |
| | Negative | -.054 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .739 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .645 |
| | | |

Berdasarkan output SPSS diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,645 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal.

d) Revisi Akhir dan Pengemasan Instrumen Final

Butir item yang memenuhi syarat dihimpun dan direvisi sesuai kebutuhan, dengan demikian dapat dihasilkan seperangkat instrumen sipa pakai untuk pengumpulan data mengenai hubungan konformitas teman sebaya dengan kemandirian perilaku. Berikut disajikan kisi-kisi konfmitas teman sebaya dan kemandirian perilaku setelah uji coba.

Tabel 3.11
Kisi-kisi Instrumen Konformitas Teman Sebaya
(Setelah Uji Coba)

| Aspek | Indikator | Pernyataan(+) | Pernyataan(-) | Σ |
|----------------|---|---------------|---------------|----------|
| 1. Pengetahuan | a. Pengetahuan individu tentang anggota kelompok | 1,2,3 | 4,5 | 5 |
| | b. Pengetahuan individu tentang aktivitas kelompok | 6,7 | 8 | 3 |
| | c. Pengetahuan individu tentang tujuan kelompok | 9,10,11 | 12,13 | 5 |
| | d. Pengetahuan individu tentang aturan dan norma kelompok | 14,15 | 16,17 | 4 |
| 2. Pendapat | a. Pendapat individu tentang anggota | 18 | 19 | 2 |

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

| | | | | |
|------------------------------------|---|----------|----------|---|
| | kelompok | | | |
| | b.Pendapat individu tentang aktivitas kelompok | 20,21,22 | 23 | 4 |
| | c.Pendapat individu tentang tujuan kelompok | 24 | 25,26 | 3 |
| | d.Pendapat individu tentang aturan dan norma kelompok | 27,28 | 29 | 3 |
| 3.Keyakinan | a.Kesediaan individu untuk menerima perlakuan kelompok | 30,31,32 | 33 | 4 |
| | b.Ada atau tidaknya kesediaan untuk mematuhi perlakuan kelompok | 34,35 | 36,37 | 4 |
| 4.Perasaan | a.Perasaan senang (ketertarikan) individu tentang anggota kelompok | 38,39,40 | 41 | 4 |
| | b.Perasaan senang (ketertarikan) individu tentang aktivitas kelompok | 42 | 43,44 | 3 |
| | c.Perasaan senang (ketertarikan) individu tentang aturan dan norma kelompok | 45,46 | 47,48 | 4 |
| 5.Kecenderungan untuk berinteraksi | a.Kecenderungan untuk menghabiskan waktu dalam berinteraksi dengan anggota kelompok | 49,50 | 51,52,53 | 5 |
| | b.Kecenderungan untuk menyesuaikan perilaku individu dengan perilaku kelompok | 54,55 | 56 | 3 |
| | c.Kecenderungan untuk bekerja sama antara anggota kelompok | 57,58 | 59,60 | 4 |

Tabel 3.12

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

**Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Perilaku
(Setelah Uji Coba)**

| Domain | Indikator | Pernyataan(+) | Pernyataan(-) | Σ |
|--|---|-------------------------|----------------|----------|
| 1.Kemampuan Mengambil Keputusan | a.Menyadari resiko dan hasil tingkah lakunya. | 1, 3, 4 | 2 | 4 |
| | b.Memilih alternatif pemecahan masalah didasarkan atas pertimbangan sendiri dan orang lain. | 5,6,7,8,9,11 | 10,12 | 8 |
| | c.Bertanggung jawab atas konsekuensi dari keputusan yang diambilnya. | 13,14,15,16,17,18,19,21 | 20 | 9 |
| 2.Penyesuaian dan Kerentanan terhadap pengaruh dari luar | a.Tidak mudah terpengaruh dalam situasi yang menuntut konformitas | 25,27 | 22,23,24,26,28 | 7 |
| | b.Tidak mudah terpengaruh tekanan teman sebaya dan orang tua dalam mengambil keputusan | 29,30 | 31,32 | 4 |
| | c.Memasuki kelompok sosial tanpa tekanan | 37 | 33,34,35,36 | 5 |
| 3.Perubahan dalam Rasa Percaya Diri | a.Merasa mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dirumah dan disekolah | 39,40 | 38 | 3 |
| | b.Merasa mampu memenuhi tanggung jawab dirumah dan disekolah | 41,42,43,44,45,46 | 0 | 6 |
| | c.Merasa mampu mengatasi sendiri masalahnya | 49,50,52,53 | 47,48,51 | 7 |
| | d.Berani mengemukakan ide atau gagasan | 55,56,57,58,60 | 54,59 | 7 |

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

3.3.5 Teknik Analisis Data

1) Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data, sehingga verifikasi data bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Dari hasil verifikasi diperoleh data yang diisikan responden menunjukkan kelengkapan dan cara pengisian yang sesuai dengan petunjuk, atau jumlah data sesuai dengan subjek dan keseluruhan data memenuhi persyaratan untuk dapat diolah.

2) Penskoran

Perhitungan skor perilaku konformitas teman sebaya dan kemandirian perilaku adalah dengan menjumlahkan seluruh skor dari tiap-tiap pernyataan sehingga di dapatkan skor total. Responden dibagi menjadi tiga tingkat perilaku konformitas dengan menggunakan kategorisasi total skor perilaku konformitas maupun kemandirian perilaku, yaitu tinggi, sedang, rendah. Tiga perilaku konformitas maupun kemandirian perilaku dalam subjek penelitian dilakukan dengan konversi skor mentah menjadi skor matang dengan menggunakan batas lulus aktual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menghitung skor total masing-masing responden
- 2) Menghitung rerata dari skor total responden (μ) dengan menggunakan SPSS 16.0
- 3) Menentukan standar deviasi dari skor total responden (α) dengan menggunakan SPSS 16.0
- 4) Mengelompokkan data menjadi tiga kategori dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 3.13
Kategorisasi Rentang Skor Untuk Variabel Konformitas Teman Sebaya dan Kemandirian Perilaku

| Tingkatan | Kategori |
|------------------|---|
| Tinggi | $X > \mu + 1,0\alpha$ |
| Sedang | $\mu - 1,0\alpha \leq X \leq \mu + 1,0\alpha$ |
| Rendah | $X < \mu - 1,0\alpha$ |

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

Setiap kategori interval mengandung pengertian sebagai berikut.

Tabel 3.14
Interpretasi Skor Kategori
Konformitas Teman Sebaya

| Kategori Konformitas Teman Sebaya | Interpretasi |
|--|--|
| Konformitas Tinggi | Kecenderungan yang tinggi terhadap perubahan keyakinan atau tingkah laku seorang sebagai hasil dari tekanan kelompok baik secara nyata maupun tidak, melalui aspek-aspek seperti pengetahuan, pendapat, kepercayaan, perasaan dan kecenderungan tentang kelompok, aktifitas kelompok dan atauran atau norma kelompok |
| Konformitas Sedang | Kecenderungan yang sedang terhadap perubahan keyakinan atau tingkah laku seorang sebagai hasil dari tekanan kelompok baik secara nyata maupun tidak, melalui aspek-aspek seperti pengetahuan, pendapat, kepercayaan, perasaan dan kecenderungan tentang kelompok, aktifitas kelompok dan aturan atau norma kelompok |
| Konformitas Rendah | Kecenderungan yang rendah terhadap perubahan keyakinan atau tingkah laku seorang sebagai hasil dari tekanan kelompok baik secara nyata maupun tidak, melalui aspek-aspek seperti pengetahuan, pendapat, kepercayaan, perasaan dan kecenderungan tentang kelompok, aktifitas kelompok dan aturan atau norma kelompok. |

Tabel 3.15
Interpretasi Skor Kategori
Kemandirian Perilaku

| Kategori Kemandirian Perilaku | Interpretasi |
|--------------------------------------|---|
| Kemandirian Perilaku Tinggi | Siswa memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan secara baik, peserta didik mampu konsisten dalam kekuatannya terpengaruh orang lain, peserta didik sepenuhnya percaya diri |

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

| | |
|-----------------------------|--|
| | dalam pengambilan keputusan. |
| Kemandirian Perilaku Sedang | Siswa belum memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan secara baik, peserta didik belum mampu konsisten dalam kekuatannya terpengaruh orang lain, peserta didik belum sepenuhnya percaya diri dalam pengambilan keputusan. |
| Kemandirian Perilaku Rendah | Siswa tidak memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan secara baik, peserta didik mudah terpengaruh orang lain, peserta didik tidak percaya diri dalam pengambilan keputusan. |

3) Analisis Korelasi Pearson

Kita dapat menggunakan alat ukur korelasi Pearson.

Rumusnya :

$$r_{yx} = \frac{n \sum_{i=1}^n y_i x_i - \sum_{i=1}^n y_i \cdot \sum_{i=1}^n x_i}{\sqrt{\left[n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right] \left[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right]}}$$

Keterangan rumus Koefisien korelasi Pearson :

- r = Koefisien korelasi Pearson
- n = Banyaknya sample
- x = Variabel independent (Konformitas Teman Sebaya)
- y = Variabel dependent (Kemandirian Perilaku)

4) Uji Koefisien Korelasi

Besar kecilnya koefisien korelasi yang telah dihitung serta kuat lemahnya tingkat keeratan hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y), tidak memiliki arti apapun apabila belum dilakukan pengujian terhadap koefisien korelasi yang sudah dihitung/diperoleh. Dengan demikian, pengujian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel – variabel yang diteliti hubungannya. Salah satu tehnik untuk menentukan dan menghitung nilai uji statistik yang digunakan, Uji dilakukan dengan menggunakan uji T :

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

dimana:

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

r = Koefisien korelasi Pearson

n = Banyaknya sampel

5) Pengujian Hipotesis

Untuk melihat hubungan konformitas dengan kemandirian perilaku peserta didik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung, diajukan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 = \rho_{XY} = 0$$

$$H_a = \rho_{XY} < 0$$

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kemandirian Perilaku

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kemandirian Perilaku

$$\alpha = 5\%$$

Dengan kriteria jika $Sig > 0,05$ maka H_0 (hipotesis nol) diterima dan H_a (hipotesis a) ditolak, dan apabila $Sig < 0,05$, maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis a) diterima.

6) Koefisien Determinasi

Apabila koefisien korelasi sudah diketahui, maka selanjutnya perlu ditentukan besarnya koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh dalam persentase dari variabel X terhadap variabel Y yang dijelaskan melalui hubungan linier antara Variabel X dan Y.

$$\text{Rumusny a : } KD = r^2 \times 100 \% \quad (\text{Sugiyono, 2013, hlm.259})$$

Keterangan : KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Dwika Sukma Dewi, 2015

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG

Dwika Sukma Dewi, 2015

*HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN PERILAKU PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu